

Lampiran-1

Scan Bukti Bimbingan Bab I-V



STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Malang
Jl. Terusan Candi Kalasan, Malang, Jawa Timur
phone +62 0341 481913, fax +62 0341 495619
email info@stie-mce.ac.id, www.stie-mce.ac.id

2020-09-24 00:44:54
verification:
5e163bc

Log Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : DHIGA FIRDAUS PRASETYA WIBAWA
NPK : A.2016.1.33931
Nama Dosen : Dra.TUTIK ARNIATI, Ak., M.M., CA.CPA
NIK : 202.710.103

No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Maret 2020
1	1	26-03-2020	Konsultasi topik	
2	1	30-03-2020	Perubahan topik skripsi	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	April 2020
3	1	08-04-2020	Perbaiki Research Design.	
4	1	15-04-2020	Acc R/d , lanjutkan nyusun bab I,II,III	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Juni 2020
5	1	08-06-2020	Acc Bab I Bab II : tambahkan materi dari PSAK 45 dan ISK 35 sebagai pengganti PSAK 45	
6	1	15-06-2020	ACC BAB II BAB III : jelaskan variabel yang di teliti & Perbaiki metode analisis nya	
7	1	18-06-2020	Acc BAB III	
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan	Juli 2020
8	2	01-07-	BAB IV : Tidak perlu di nyatakan secara langsung	

		2020	informasi dari Informan. Jelaskan bidang kegiatan nirlaba yang dilakukan oleh organisasi tsb.
9	2	07-07-2020	Bandingkan jenis laporan yg disusun organisasi trsb., dengan aturan pada PSAK 45. Jelaskan sifat sumbangan dari donatur (terikat apa tidak).
10	2	29-07-2020	Acc BAB IV. lanjutkan susun BAB V
No.	Tahap	Tanggal	Keterangan Agustus 2020
11	2	02-08-2020	di BAB IV tidak perlu analisa Ratio. BAB V, di Saran tambahkan usulan penyajian laporan keuangan untuk periode y.a.d berdasarkan ISK 35: penyusunan lap. keuangan organisasi Nirlaba (revisi PSAK 45)
12	2	12-08-2020	Seminar Hasil
13	2	13-08-2020	ACC Bab V

Keterangan: Tahap 1 (Bab 1-3) dan Tahap 2 (Bab 4-5)

Lampiran-2

Objek Penelitian



Lampiran-3**Usulan Jurnal Koreksi**

No.	Keterangan	Debet	Kredit
1	Modal Sumbangan Aset neto tidak terikat Aset neto terikat Permanen	Rp.2.308.766.000	Rp.22.766.000 Rp.2.286.000.000
2	Aset neto tidak terikat Beban penyusutan gedung Beban penyusutan kendaraan Beban Penyusutan Peralatan Kantor Akm. Penyusutan Gedung Akm. Penyusutan Peralatan Kantor Akm. Penyusutan kendaraan Beban penyusutan gedung Beban penyusutan kendaraan Beban Penyusutan Peralatan Kantor Akm. Penyusutan Gedung Akm. Penyusutan Peralatan Kantor Akm. Penyusutan kendaraan	Rp.144.000.000 Rp. 48.000.000 Rp. 44.800.000 Rp.1.200.000 Rp. 48.000.000 Rp. 44.800.000 Rp.1.200.000	Rp.192.000.000 Rp. 1.200.000 Rp. 44.800.000 Rp.192.000.000 Rp. 1.200.000 Rp. 44.800.000

Lampiran-4

Daftar Wawancara

Hari, Tanggal pelaksanaan : Senin, 20 April 2020

Pukul : 18:00 WIB

Narasumber : Bapak Firman Ardiansa, SE.

1. Apa saja laporan keuangan yang telah disusun oleh DPC. PROJO Kota Surabaya?
“kami hanya menyusun laba rugi dan laporan posisi keuangan saja”
2. Apa tujuan pembuatan laporan keuangan bagi DPC. PROJO Kota Surabaya?
“Kami hanya diwajibkan membuat laporan keuangan agar sesuai dengan AD-ART yang berlaku dan sesuai UU No. 16”
3. Siapa saja pengguna laporan keuangan DPC. PROJO Kota Surabaya?
“Pihak donatur , kami sebagai internal , pihak DPD sebagai pertanggungjawaban“
4. Bagaimana sistem pencatatan transaksi yang terjadi DPC. PROJO Kota Surabaya?
“Sistem transaksi kami ketika ada program yang telah di setujui RAKERCAP dan apabila ada biaya yang harus kami bayar maka akan diakui beban dan hutangnya juga atau dalam persepsi akuntansi disebut akrual, dan juga setiap ketua divisi yang mengirimkan hasil pertanggungjawaban program maka akan direkap”
5. Bagaimana cara DPC. PROJO Kota Surabaya dalam menyusun laporan keuangannya?
“Saya menunggu rekap dari bendahara dan setelah di rekap maka akan saya susun menggunakan microsoft excel, ada myop namum saya belum mempelajari lebih lengkap”
6. Dalam mengakui akun-akun di laporan keuangan menggunakan dasar kas atau dasar akrual?
“Kami membuat laporan keuangan berdasarkan dasar akrual”
7. Bagaimana pengukuran akun-akun pada laporan keuangan?
“Aset, utang, penghasilan, dan beban diukur dan dicatat berdasarkan harga perolehan yaitu sejumlah kas yang diterima atau dikeluarkan. Untuk beban dan

penghasilan diukur berdasarkan jumlah uang yang akan dikeluarkan dan akan masuk, tetap pada saat transaksi terjadi”

8. Apakah masih ada data transaksi perusahaan selama 2018 dan 2019 seperti nota pembelian dan bukti transaksi lainnya?

“Masih ada , namun sebagian sudah banyak yang sudah hilang tulisannya terutama pembelian BBM dan ATK”

9. Apakah saldo kas yang ada pada laporan keuangan tersebut dari kesepakatan atau dari data yang sesungguhnya?

“Dari hasil rekapan pengeluaran dan pemasukan yang sudah dicatat”

10. Bagaimana proses pengukuran kas dan setara kas?

“Perhitungan kas masuk dikurangi kas keluar itu saja”

11. Bagaimana pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?

“Saya menunggu rekapan dari bendahara yang dimana bendahara mendapatkan keterangan pendapatan dan beban dari masing masing ketua divisi”

12. Bagaimana prosedur kas keluar?

“Apabila terjadi untuk pembelian aset dan pengeluaran beban operasional maka harus ada pengajuan tertulis ke bapak Firman Ardiansa selaku ketua. Pengajuan Beban Program sosial maka harus ada persetujuan bersama disaat rapat kerja cabang, untuk beban program bantuan hukum di setorkan oleh ketua bidang Hukum kepada Bapak Firman ardiansa SE. Apabila sudah disetujui maka akan menghadap bagian bendahara ibu anik untuk pencairan dana dan setelah terjadi transaksi tersebut memberikan salinan nota atau faktur pembelian kepada ibu anik untuk dilakukan pencatatan jurnal di Microsoft Excel”

13. Bagaimana pengakuan dan pengukuran aset tetap?

“Berdasarkan harga untuk mendapatkan aset tersebut seperti ongkirnya , administrasi, biaya parkir dan makelar kalau ada. Untuk penyusutan kami tidak membebankan karena tidak enak dilihat kalau rugi”

14. Bagaimana penyajian aset tetap?

“Aset tetap kami sajikan dari nilai perolehan dari aset tersebut baik meliputi biaya kirim, makelar, dan biaya lain-lainnya”

15. Apakah aset tetap langsung digunakan pada saat aset tetap tersebut diperoleh?

“kami biasanya langsung menggunakannya “

16. Bagaimana pengakuan pada akun hutang yang dilakukan?

“Hutang kami hanya terjadi kepada pihak ketiga ketika hendak menyewa sebuah perlengkapan ataupun peralatan untuk acara yang dibentuk oleh ketua bidang karena kami membayar uang muka terlebih dahulu pada 1 bulan sebelum acara , namun terjadi pelunasan ketika acara telah selesai atau maksimal tidak lebih dari 2 minggu setelah acara selesai akan dilunasi, sedangkan utang jangka panjang kami tidak mau menghutang kepada pihak bank karena ingin lebih barokah dalam perjalanan kami memberi bantuan ke masyarakat, namun kami tetap membuat kolom untuk hutang jangka panjang meski tidak kami pakai”

17. Bagaimana Pengakuan Dan Pengukuran Aset Neto (Modal)?

“Jawaban setiap ada sumbangan kami catat dalam modal sumbangan nanti dikurangi kalau ada kerugian atau ditambah kalau terjadi laba”

18. Apakah Ada Sumbangan Yang Dibatasi Oleh Penyumbang Dalam Menggunakan Aset Yang Didapatkan Dari Sumbangan?

Jawaban” ada beberapa saja yang dibatasi hampir semua adalah aset tetap sedangkan sumbangan yang berupa uang/kas kebanyakan tidak dibatasi oleh penyumbang “

19. Bagaimana Dalam Mengakui Dan Mencatat Pendapatan?

Jawaban “pendapatan dari divisi baik berupa sumbangan atau hasil penjualan masing-masing divisi mereka menyetorkan totalan bersihnya serta uangnya lalu dicatat oleh bendahara agar dijumlah per akun atau rekening, sedangkan nanti akhir tahun akan saya buat laporan keuangan”

20. Apakah ada perjanjian untuk pembatasan aset ?

”Ada di surat 013-01/SKS.DPD-PROJO/XII/2018 yang menyatakan bahwa aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor, bangunan dan tanah merupakan aset yang mengikat usaha kami dalam memberi bantuan ke masyarakat selain aset tersebut kami bebas menggunakannya atau dinyatakan adalah hasil usaha kami , kalau di bubarkan atau ganti pimpinan maka biasanya di nol kan kembali hanya murni bangunan dan tanah yang senilai 2m itu karena itu milik pihak DPD kalau yang

kendaraan dan peralatan itu hasil sumbangan pada periode saya yang nantinya ya akan dikembalikan ke pemilik asli kalau saya ganti pimpinan”

21. Apa saja kegiatan utama atau “core bisnis” di DPC. PROJO Kota Surabaya

“Awalnya bantuan sosial yang biasanya kami berikan untuk bencana alam namun kami merambah ke bantuan hukum karena disini banyak yang sering minta bantuan hukum untuk yang gajinya ditahan, sengketa tanah meski gak murni dideket sini saja, BPJS tidak cair dan perceraian.”

22. Apa Saja Dalam Beban Program Tersebut?

Jawaban “kalau program sosial pembelian sembako dan P3K serta fee untuk relawan , kalau yang bantuan hukum hanya beban administrasi pengadilan kan kadang ada yang gak mampu bayar biaya admin tersebut mas”